

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2013

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA
BARAT
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014

LAPORAN

**AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2013**

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA
BARAT
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun sebagai wujud Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan

dalam Undang-undang Nomor 28 Pasal 3 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta Instruksi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pedoman penyusunan penetapan kinerja dan LAKIP ditetapkan berdasarkan PermenPAN No.29 tahun 2010.

BPTP Sumatera Barat menyusun LAKIP tahun 2013 ini guna mewujudkan pemerintahan yang baik (*good government*) dan berorientasi pada hasil (*result oriented government*) yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan stakeholder lainnya, serta sejalan dengan tujuan Reformasi Birokrasi.

Kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi yang dilaksanakan BPTP Sumatera Barat pada tahun 2013 mendapat dukungan pendanaan APBN dalam DIPA BPTP Sumatera Barat; dari DIPA BBP2TP, DIPA BB Mektan dan DIPA Badan Litbang Pertanian.

Dalam penyusunan LAKIP ini kami menyadari masih ditemui beberapa kekurangan. Untuk itu, kami sampaikan ucapan terima kasih atas saran serta kritik yang konstruktif yang ditujukan kepada kami.

Sukarami, Januari 2014
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Sumatera Barat,

Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
NIP. 196005031986031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Mandat	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	3
A. Visi dan Misi	3
B. Tujuan dan Sasaran	3
C. Kebijakan dan Program	4
D. Rencana Kinerja Tahun 2013	6
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	7
A. Pengukuran Kinerja	7
B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	7
C. Akuntabilitas Keuangan	11
D. Capaian Hasil	16
BAB IV. PENUTUP	17

DAFTAR TABEL

Tabel		Halam
an		
1	Rencana kinerja tahunan BPTP Sumatera Barat tahun 2013	6
2	Pengukuran kinerja tahunan (target dan capaian) BPTP Sumatera Barat tahun 2011-2013	12
3	Evaluasi dan akuntabilitas kinerja BPTP Sumatera Barat Tahun 2013	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halam
an		
I	Rencana Strategik Tahun 2010 s/d 2014	19
II	Rencana Kinerja Tahun 2013	22
III	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2013	38
IV	Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun 2013	58

IKHTISAR EKSEKUTIF

LAKIP ini dibuat dan disampaikan setelah selesainya pelaksanaan kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi tahun anggaran 2013 sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat sebagai instansi pemerintah.

Pada tahun anggaran 2013, kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi yang dilaksanakan BPTP Sumatera Barat mendapat dukungan pendanaan APBN melalui DIPA BPTP Sumatera Barat; DIPA BBP2TP, DIPA BB Mektan dan DIPA Badan Litbang Pertanian.

Kegiatan yang telah dilaksanakan terdiri dari satu program utama, yaitu: Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing, dengan sub program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan 13 kegiatan utama, yaitu: (1) Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi; (2) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian; (3) Pendampingan model spektrum diseminasi *multi channel* dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah; (4) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional; (5) Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; (6) Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (7) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (8) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (9) Pengembangan kompetensi SDM; (10) Peningkatan pengelolaan Laboratorium; (11) Peningkatan pengelolaan kebun percobaan; (12) Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber; dan (13) Peningkatan pengelolaan website dan database.

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) masukan (input) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan penelitian, pengkajian, diseminasi, dan kegiatan lain adalah sebesar 100%, sedangkan realisasi keluaran (output) dan hasil (outcomes) melebihi dari target yang ditetapkan, berturut-turut mencapai 118,92% untuk keluaran dan 115,30% untuk hasil. Meskipun tidak mencapai realisasi 100%, persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) realisasi keuangan termasuk relatif tinggi, yaitu mencapai 95,37%, dari pagu dana sebesar Rp.25.362.537.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.24.187.747.031,-.

Tingginya capaian realisasi ini disebabkan antara lain: (1) Kerjasama yang baik antara peneliti, penyuluh, litkayasa, dan seluruh staf administrasi/keuangan BPTP Sumatera Barat; (2) Kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus dan berkala; (3) Terintegrasinya beberapa kegiatan seperti SLPTT (padi, jagung dan kedelai), Gernas Kakao, PSDS/K, MKRPL, dan Pengembangan Kawasan Hortikultura; (4) Kerjasama yang terjalin baik dengan dinas/instansi terkait baik di tingkat pusat maupun

daerah; dan (5) Perhatian dan dukungan yang tinggi dari Kepala BPTP Sumatera Barat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan akuntabilitas ini disusun merupakan wujud transparansi BPTP Sumatera Barat dalam melaksanakan berbagai kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Landasan AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Landasan dimaksud adalah Undang-Undang Nomor 28 pasal 3 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), yang kemudian ditindaklanjuti dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Pedoman penyusunan penetapan kinerja dan LAKIP yang ditetapkan berdasarkan PermenPAN No.29 tahun 2010.

B. Mandat

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian Republik Indonesia di daerah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) di Jakarta melalui koordinasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) di Bogor. Oleh sebab itu, BPTP merupakan ujung tombak Badan Litbang Pertanian di daerah-daerah (propinsi). Keberadaan institusi ini mempunyai arti sangat penting bagi pembangunan pertanian di wilayah suatu propinsi, bahkan juga di tingkat nasional sehingga selalu dituntut proaktif, responsif, dan antisipatif dalam memajukan pembangunan pertanian khususnya pembangunan agribisnis untuk menunjang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, BPTP dituntut harus mampu menjadi institusi yang dapat secara proaktif memberikan masukan dan saran dalam membantu dan mengarahkan pembangunan pertanian di daerah. Selain itu, juga harus dapat segera merespon, mengantisipasi, dan mencarikan solusi terbaik dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam pembangunan sektor pertanian di suatu wilayah dalam propinsi/kabupaten/kota.

BPTP Sumatera Barat mengimplementasikan mandat tersebut dalam bentuk melakukan kegiatan penelitian, pengkajian, merakit hasil penelitian dan pengkajian (litkaji), dan mendiseminasikannya kepada pengguna (pengambil kebijakan, penyuluh pertanian, petani, dan stakeholder lainnya). Kondisi ini sangat strategis dalam upaya untuk mensinergiskan secara dinamis pembangunan wilayah serta mempercepat proses alih teknologi inovasi pertanian di Propinsi Sumatera Barat serta di 19 kabupaten/kota yang ada di Propinsi Sumatera Barat.

Dalam pelaksanaan anggaran berbasis kinerja, kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi yang dilakukan BPTP Sumatera Barat dituntut harus dapat memberikan hasil nyata yang dapat dinikmati oleh pengguna (pengambil kebijakan, penyuluh pertanian, petani, dan stakeholder lainnya) dan bermanfaat bagi masyarakat, serta dapat segera dikembangkan oleh institusi terkait baik institusi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan maka harus mampu dijelaskan dengan baik mengenai input (masukan), output (keluaran), outcomes (hasil), benefit (manfaat), dan impact (dampak) dari kegiatan tersebut.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

BPTP Sumatera Barat merupakan lembaga pengkajian regional yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penelitian, pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sedangkan fungsinya adalah: (1) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (2) Pelaksanaan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (3) Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian, serta perakitan materi penyuluhan pertanian; (4) Pelaksanaan administrasi kerjasama, diseminasi, promosi, dan dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil-hasil penelitian dan pengkajian spesifik lokasi; (5) Pemberian pelayanan terhadap kegiatan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan (6) Pelaksanaan urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai.

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) tersebut, BPTP Sumatera Barat bertugas menyediakan teknologi pertanian yang sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung pembangunan pertanian daerah. Teknologi pertanian tepat guna yang dihasilkan bersifat spesifik lokasi, dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam secara dinamis, dan dapat memanfaatkan sumberdaya pertanian secara efektif dan efisien, serta berdaya saing tinggi.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Sejalan dengan Visi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) yaitu pada tahun 2014 akan menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian tepat guna berstandar internasional dalam mendukung para pelaku agribisnis dan pemerintah daerah maka BPTP Sumatera Barat sesuai dengan kondisi daerah menetapkan visi sebagai berikut:

"Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian tepat guna yang berstandar nasional dalam menjembatani para pelaku agribisnis dan pemerintah daerah dengan lembaga-lembaga penelitian guna terwujudnya sistem pertanian industrial daerah".

Berkaitan dengan visi di atas, maka misi BPTP Sumatera Barat adalah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi, menformulasikan, dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik daerah berdasarkan kebutuhan pengguna; (2) Melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna; dan (3) Mengembangkan jejaring kerjasama pengkajian dan pendayagunaan hasil pengkajian serta pengembangan inovasi teknologi pertanian dengan lembaga-lembaga penelitian.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran kegiatan BPTP Sumatera Barat ke depan merupakan suatu rencana strategik tahun 2010-2014 (Lampiran). Tujuan tersebut secara garis besar terdiri atas tiga tujuan utama, yaitu: (1) Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi; (2) Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi; dan (3) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi. Sedangkan sasarannya dikelompokkan atas lima sasaran utama, yaitu: (1) Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi; (2) Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian; (3) Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian); (4) Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; dan (5) Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

C. Kebijakan dan Program

Untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian, pengkajian, dan diseminasi, BPTP Sumatera Barat menyusun strategi yang mengacu kepada analisis SWOT institusi dan berpedoman pada rencana strategis BBP2TP. Berdasarkan analisis tersebut ditetapkan pilihan strategi yang didasarkan pada asumsi bahwa kondisi dominan faktor internal dan eksternal BPTP Sumatera Barat akan mengikuti kecenderungan kondisi sekarang. Untuk itu, dirumuskan lima strategi utama sebagai alternatif strategi BPTP Sumatera Barat periode 2010-2014 yaitu; (1) Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya BPTP Sumatera Barat dan dukungan pemerintahan daerah secara optimal; (2) Menajamkan skala prioritas serta memperkuat keterkaitan dan keselarasan program penelitian, pengkajian, diseminasi dan pengembangan; (3) Meningkatkan relevansi, kualitas, nilai tambah ilmiah dan nilai tambah ekonomi inovasi teknologi dan inovasi pertanian lainnya; (4) Meningkatkan akselerasi diseminasi serta mekanisme umpan balik inovasi pertanian; dan (5) Memfokuskan alokasi sumberdaya BPTP Sumatera Barat kepada kegiatan unggulan dan komoditas spesifik lokasi. Namun demikian, strategi lainnya bukan berarti tidak penting, tetapi sangat tergantung terhadap perkembangan lingkungan strategis dalam periode tahun-tahun ke depan. Strategi lainnya dapat menjadi sangat relevan untuk dipilih dan dijabarkan menjadi program dan kegiatan operasional bila lingkungan strategis daerah memerlukannya.

Selain menggunakan strategi utama untuk mencapai tujuan dan sasaran BPTP Sumatera Barat, juga diperlukan kebijakan dan program yang berkesinambungan. Kebijakan dan program BPTP Sumatera Barat berpedoman dan mengacu kepada 14 program dalam Rencana Strategik 2010-2014 serta rencana strategik BBP2TP. Paling tidak, pada tahun anggaran 2013 ini ada lima kebijaksanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran, yaitu: (1) Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah; (2) Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media, dan lembaga diseminasi teknologi pertanian; (3) Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama; (4) Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; dan (5) Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

Sedangkan program tersebut terdiri dari satu program utama, yaitu: Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing, dengan sub program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Pada rencana strategis tahun 2010-2014, sub program ini terdiri dari 13 kegiatan utama, yaitu: (1) Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi; (2) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian; (3) Pendampingan model spektrum diseminasi *multi channel* dan program strategis pembangunan

pertanian nasional/daerah; (4) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional; (5) Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; (6) Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (7) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (8) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (9) Pengembangan kompetensi SDM; (10) Peningkatan pengelolaan Laboratorium; (11) Peningkatan pengelolaan kebun percobaan; (12) Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber; dan (13) Peningkatan pengelolaan website dan database.

Sebagai suatu lembaga penelitian dan pengkajian, BPTP Sumatera Barat telah dipersiapkan dengan sumberdaya peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi yang bekerjasama secara fungsional dan profesional. Kesiapan sumberdaya peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi ini merupakan kekuatan bagi BPTP Sumatera Barat di saat terjadi pelimpahan kewenangan fungsi penyuluhan ke daerah. Para peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi tersebut melakukan kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi inovasi pertanian secara bersama-sama. Langkah ini sangat strategis dalam rangka mendekatkan dan memberikan pelayanan terhadap hasil-hasil penelitian dan pengkajian kepada pengguna teknologi pertanian khususnya petani, pelaku agribisnis, penyuluh, dan pengambil kebijakan.

Selama ini, BPTP Sumatera Barat telah memperkuat pemerintah daerah (propinsi/kabupaten/kota) dalam mengidentifikasi kebutuhan, menghasilkan, dan menyediakan paket teknologi pertanian spesifik lokasi dengan kekuatan utamanya adalah keterpaduan peneliti, penyuluh, dan litkayasa yang bekerjasama dengan pemerintah daerah dan masyarakat pertanian lainnya melalui kegiatan pengkajian, pengujian, dan perakitan teknologi dengan cara dan wahana yang efektif dan dinamis. Disamping hal tersebut, eksistensi BPTP Sumatera Barat juga telah mengembangkan sistem dan usaha pertanian yang berwawasan agribisnis dan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kesejahteraan dan kemandirian petani. Selain itu BPTP Sumatera Barat juga berperan menjembatani difusi teknologi dari Balit Komoditas serta umpan balik pelaku usaha-usaha pertanian bagi berbagai pihak terkait. Dengan demikian, pengembangan difusi dan adopsi teknologi serta penyediaan informasi akan terjamin. Posisi BPTP Sumatera Barat dalam jaringan penelitian dan pengembangan teknologi pertanian tersebut secara nasional sangat strategik.

D. Rencana Kinerja Tahun 2013

Pada tahun anggaran 2013, jumlah anggaran BPTP Sumatera Barat adalah sebanyak Rp.22.947.662.000,-, yang tertuang pada DIPA BPTP

Sumatera Barat. Dari jumlah anggaran tersebut dan indikator kinerja, disusunlah rencana kinerja dalam tahun bersangkutan, seperti disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rencana kinerja tahunan BPTP Sumatera Barat tahun 2013.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	10
2	Meningkatnya penyebarluasan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	7
		Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi channel dan program strategis nasional/daerah	10
		Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1
3	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan, dan pemanfaatan inovasi pertanian	1
4	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1
5	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	6
		Jumlah Mutu manajemen satker	2
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	14
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	6
		Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1
Jumlah website yang ter update secara berkelanjutan	1		

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Dari evaluasi terhadap Rencana Kerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja Tahunan (PKT), Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) (disajikan terlampir), secara umum dapat disimpulkan antara lain:

1. Seluruh kegiatan telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, bahkan ada kegiatan yang dilaksanakan memberikan capaian target melebihi yang direncanakan. Namun, juga masih ditemukan capaian target lebih rendah dari yang direncanakan.
2. Persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) masukan (input) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan penelitian, pengkajian, diseminasi, dan kegiatan lain adalah sebesar 100%.
3. Meskipun tidak mencapai realisasi 100%, persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) realisasi keuangan termasuk relatif tinggi, yaitu mencapai 95,37%. Dari pagu dana sebesar Rp.25.362.537.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.24.187.747.031.

B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

1. Pengkajian Teknologi Unggulan Spesifik Lokasi

Program ini mempunyai 12 kegiatan yang didanai dari Program Kompetitif BBP2TP dan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBMektan) tahun 2013 yaitu: (1) Pengelolaan Plasma Nutfah Tanaman Padi, Cabe dan Jeruk Spesifik Sumatera Barat; (2) Uji Adaptasi Galur Harapan Padi Sawah Preferensi Konsumen Sumatera Barat Pada Dataran Rendah dan Tinggi; (3) Kajian Perbaikan Teknologi Budidaya Padi Di Lahan Sawah Bukaan Baru Mendukung P2BN Sumatera Barat; (4) Kajian Teknologi Pengolahan Beras dari Ubi (RASBI) Mendukung Program Diversifikasi Pangan; (5) Kajian Sistem Panen Padi Sawah Dalam Menekan Susut Hasil; (6) Kajian Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Melalui Perbaikan Teknologi Spesifik Sumatera Barat (Salibu); (7) Penyusunan Peta AEZ di Sumatera Barat; (8) Kajian Pengembangan Pakan Sapi Berbasis Sawit Mendukung Integrasi Sapi Sawit mendukung PSDS/K di KP Sitiung Sumbar; (9) Kajian Teknis dan Ekonomis Serta Pengembangan Alat Tanam Bibit Padi Manual Di Sumatera Barat; (10) Evaluasi Program SLPTT Padi Sawah Terhadap Peningkatan Produksi Beras di Sumbar; (11) Percepatan Adopsi

Inovasi Teknologi Integrasi Sapi dengan Kakao Melalui Diseminasi Multi Chanel Mendukung Program PSDSK dan GPP di Sumbar; (12) Pengelolaan, Pelestarian dan Pemanfaatan Sumberdaya Genetik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Spesifik Sumatera Barat.

Pelaksanaan kedua belas kegiatan ini telah mencapai realisasi keuangan sebesar 99,50%.

2. Penyediaan dan Penyebarluasan Inovasi Pertanian

Program ini mempunyai satu judul payung dan satu kegiatan besar yang dibiayai APBN (Diseminasi Inovasi Teknologi dan Jaringan Umpan Balik melalui media informasi tercetak dan terekam, pameran, penyediaan narasumber, workshop dan seminar, serta temu lapang dan Koordinasi Penyiapan Hari Pangan Sedunia (HPS) XXXIII).

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan sebesar 99,93%. Sedangkan capaian secara fisik sebesar 154,17%

3. Pendampingan Model Spektrum Diseminasi *Multi Channel* dan Program Strategis Pembangunan Pertanian Nasional/Daerah

Program ini mempunyai delapan kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2013, yaitu: (1) Pendampingan SLPTT padi di 12 kabupaten/kota di Sumatera Barat; (2) Pendampingan SLPTT jagung pada 3 kabupaten di Sumatera Barat; (3) Demfarm Kedelai di 3 Kabupaten; (4) Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Kakao Dalam Mendukung Gernas Kakao; (5) Penerapan Inovasi Teknologi Sapi Potong Di Lokasi SMD Mendukung PSDS/K; (6) Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (MP3MI) di 2 Kabupaten di Sumatera Barat; (7) Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) pada 18 kabupaten/kota di Sumatera Barat; dan (8) Pengembangan Kawasan Hortikultura Melalui Inovasi Teknologi Budidaya Jeruk Gunung Omeh, Budidaya Kentang, Uji Adaptasi Bawang Merah, dan Kajian LEISA Pada Cabe Keriting.

Pelaksanaan kedelapan kegiatan tersebut telah mencapai target masukan SDM sebesar 100%. dengan target realisasi keuangan sebesar 99,74% dan capaian secara fisik sebesar 100%. Capaian semua kegiatan secara fisik telah sesuai dengan target yang direncanakan.

4. Advokasi Teknis dan Kebijakan Operasional Pembangunan Pertanian Wilayah, Regional, dan Nasional

Program ini terdiri hanya satu kegiatan yaitu Analisis Kebijakan Program Gerakan Pensejahteraan Petani (GPP) Di Sumatera Barat yang didanai oleh APBN.

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan sebesar 99.92% dan realisasi fisik mencapai 100%.

5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian

Program ini mempunyai 4 kegiatan yang didanai oleh SMARTD melalui DIPA Badan Litbang Pertanian tahun 2013, yaitu: (1) Implementasi Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (MP3MI) Padi Sawah Dataran Tinggi; (2) Pengembangan Model Alih Inovasi Teknologi Kakao Mendukung Gernas Kakao Mendukung Gernas Kakao di Sumatera Barat; (3) Kajian Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pascapanen Karet Pada Tingkat Petani di Sentra Produksi Karet Sumatera Barat; (4) Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan Dengan Pendekatan Analisis Modelling Mendukung Desentralisasi Rencana Aksi (Decentralized Action Plan/DAP) Peningkatan Produksi Jagung Di Sumatera Barat.

6. Koordinasi dan Sinkronisasi Operasional Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian

Program ini mempunyai satu kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2013, yaitu Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker. Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan 99,98% dan fisik sebesar 100%.

7. Penguatan Manajemen Perencanaan dan Evaluasi Kegiatan serta Adminstrasi Institusi

Program ini mempunyai tujuh kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2013, yaitu: (1) Layanan perkantoran; (2) Pengelolaan satker; (3) Pengadaan Buku; (4) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi; (5) Bangunan; dan (6) Peralatan dan fasilitas perkantoran; dan (7) Pengadaan Kendaraan Bermotor.

Pelaksanaan keenam kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 98,39% . Sedangkan realisasi secara fisik mencapai 151,85%. Tercapainya target reaisasi fisik yang melebihi dari target merupakan dari kegiatan pengadaan buku. Kegiatan tersebut cukup tinggi dalam menaikkan prosentase hasil capaian.

8. Peningkatan Kualitas Manajemen Institusi

Program ini mempunyai satu kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2013, yaitu: Peningkatan mutu manajemen satker.

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan sebesar 99,75%. Sedangkan fisik mencapai 100%., walaupun dari segi anggaran ralisasinya tidak mencapai 100% namun pada tahun 20013 laboratorium BPTP

Sumatera Barat telah terakreditasi oleh tim KAN dan terpeliharanya ISO 9001:2008.

9. Pengembangan Kompetensi SDM

Program ini mempunyai satu kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2013, yaitu: Peningkatan kapasitas SDM (sumber daya manusia).

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan sebesar 99,96% dan realisasi fisik 100%.

10. Peningkatan Pengelolaan Kebun Percobaan

Program ini mempunyai satu kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2013, yaitu: Pengelolaan instalasi pengkajian, yang terdiri dari KP Sukarami, KP Sitiung, KP Bandar Buat, KP Rambatan, Labor diseminasi Bukittinggi, dan Labor diseminasi Padang.

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan sebesar 99,92% secara fisik mencapai 100%. Capaian target keluaran dan hasil yang sesuai dengan rencana ini dikarenakan terfungsikannya secara produktif kebun percobaan dan labor diseminasi yang dimiliki oleh BPTP Sumatera Barat.

11. Peningkatan Penangkaran Usaha Pengelolaan Benih Sumber

Program ini mempunyai kegiatan yang didanai dari APBN adalah Perbanyak benih unggul padi. Selain itu ada perbanyak benih kentang G0, G1, G2, Bawang merah dan Karet.

Pelaksanaan kedua kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 87,91% dan realisasi secara fisik 207,61% tingginya realisasi tersebut akibat dari produk yang ditargetkan dari masing-masing tanaman melebihi target: Benih Padi 40 ton sedang capaian secara fisik mencapai 62 ton, Benih kentang G0 dari 500 knol dan tercapai 3.019 knol, Benih kentang G1 dan G2 2.000 knol tercapai 2.000 knol, Bawang 100 kg tercapai 118 kg.

12. Peningkatan Pengelolaan Website dan Database

Program ini mempunyai satu kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2013, yaitu: Pengelolaan database/website/kepuustakaan.

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 99,91%. Selanjutnya, realisasi fisik capaian target 100%.

C. Akuntabilitas Keuangan

1. Pengukuran Kinerja Tahunan

Pada tahun anggaran 2013, BPTP Sumatera Barat menetapkan lima sasaran yang akan dicapai. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 12 indikator kinerja output berupa : (1) Jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi; (2) Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna; (3) Jumlah kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi *multi chanel* dan program strategis nasional/daerah; (4) Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian; (5) Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian; (6) Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (7) Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana; (8) Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008; (9) Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya; (10) Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif; (11) Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif; (12) Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif; dan (12) Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

Hasil pengukuran kinerja tahunan (target dan capaian) BPTP Sumatera Barat pada tahun anggaran tahun 2012-2013 disajikan pada Tabel 2. Terlihat bahwa capaian realisasi telah dapat dilaksanakan dengan hasil baik. Sebagian besar indikator kinerja yang mendapatkan capaian melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Pengukuran kinerja tahunan (target dan capaian) BPTP Sumatera Barat tahun 2012-2013.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	Target 2013	Capaian 2013
1	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi	13	13	10	10
2	Meningkatnya penyebarluasan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	13	13	7	7
		Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi channel dan program strategis nasional/daerah	11	32	8	8
		Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1	1	1	1
3	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan, dan pemanfaatan inovasi pertanian	1	1	1	1
4	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	4	8	1	1
5	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	6	8	6	8
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	2	2	2	2
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	14	16	5	5
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1	1	1	1
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	6	6	6	6
		Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1	1	1	1
Jumlah website yang ter update secara berkelanjutan	1	1	1	1		

2. Akuntabilitas Keuangan

BPTP Sumatera Barat pada tahun anggaran 2013 mengelola dana sebanyak Rp.25.362.537.000,-. Hasil evaluasi dan akuntabilitas keuangan dari dana tersebut disajikan pada Tabel 3. Persentase pencapaian realisasi keuangan termasuk relatif tinggi, yaitu mencapai 95,37%, yaitu dari pagu dana sebesar Rp. 25.362.537.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.24.187.747.031.

Terlihat bahwa dari ketiga belas indikator kinerja keuangan tahun 2013, rata-rata realisasi 95,37%.

Tabel 3. Evaluasi dan akuntabilitas kinerja BPTP Sumatera Barat tahun 2013.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen	Keterangan
1	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi	972.250.000	971.841.360	99,96	
2	Meningkatnya penyebarluasan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	902.500.000	901.875.650	99,93	
		Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi channel dan program strategis nasional/daerah	3.165.950.000	3.157.796.760	99,74	
		Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	68.300.000	68.246.700	99,92	
3	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan, dan pemanfaatan inovasi pertanian	15.500.000	15.455.000	99,71	
4	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	149.500.000	149.466.100	99,98	
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen	Keterangan
5	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	19.113.358.000	17.996.584.861	94,16	
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	67.000.000	66.829.500	99,75	
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	52.000.000	51.979.500	99,96	
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	33.500.000	33.383.200	99,65	

	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	470.179.000	469.815.650	99,92	
	Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	398.000.000	349.874.550	87,91	
	Jumlah website yang ter update secara berkelanjutan	36.500.000	36.466.860	99,91	

D. Capaian Hasil

Dalam kurun lima tahun terakhir, kegiatan penelitian dan pengkajian yang dilakukan BPTP Sumatera Barat telah menghasilkan cukup banyak inovasi teknologi pertanian, antara lain: (1) Paket Lado-21 untuk teknologi padi sawah bukaan baru; (2) Teknologi Pengolahan tepung Mocav; (3) Teknologi Budidaya padi Salibu; (3) Teknologi Pengolahan Rasbi.

Beberapa program yang telah dilaksanakan BPTP Sumatera Barat, baik yang sudah berjalan maupun yang saat ini sedang dilaksanakan antara lain: (1) Program Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) padi, jagung, yang dilaksanakan pada 12 kabupaten/kota di Sumatera Barat yang telah berhasil menyebarkan varietas unggul baru; (2) Pendampingan Program Swasembada Daging Sapi/Kerbau (PSDS/K); (3) Program Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura; (4) Program Pendampingan Gerakan Nasional Kakao; (5) Program M-P3MI (Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi) yang dilaksanakan pada 2 kabupaten di Sumatera Barat berbasis tanaman jagung, kakao, kelapa sawit, dan ternak; dan (6) Program MKRPL (Model Kawasan Rumah Pangan Lestari) yang dilaksanakan pada 18 kabupaten/kota di Sumatera Barat.

Sementara itu, atas kerjasama BPTP Sumatera Barat dengan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi juga telah melepas VUB padi sawah rasa nasi pera (spesifik Sumatera Barat) dengan nama **Inpari-21 Batipuah** oleh Kementerian Pertanian.

Keberhasilan tersebut di atas tidak terlepas dari kesiapan dan kerjasama yang sinergis sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi/keuangan) yang ada di BPTP Sumatera Barat. Selain itu, dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai juga sebagai pemicu keberhasilan tersebut.

BAB IV PENUTUP

Kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi yang dilaksanakan pada tahun 2013 mendapat dukungan pendanaan dari APBN. Kegiatan BPTP Sumatera Barat pada tahun 2013 ini mengacu kepada 14 program dalam Rencana Strategik 2010-2014 serta berpedoman dan mengacu pada rencana strategik BBP2TP. Program tersebut terdiri dari satu program utama, yaitu: Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing, dengan sub program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan 14 kegiatan utama, yaitu: (1) Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi; (2) Penyediaan dan penyebarluasan teknologi pertanian; (3) Pendampingan model spektrum diseminasi *multi channel* dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah; (4) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional, dan nasional; (5) Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; (6) Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (7) Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak)/petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (8) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (9) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (10) Pengembangan kompetensi SDM; (11) Peningkatan pengelolaan Laboratorium; (12) Peningkatan pengelolaan kebun percobaan; (13) Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber; dan (14) Peningkatan pengelolaan website dan database.

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) masukan (input) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan penelitian, pengkajian, diseminasi, dan kegiatan lain adalah sebesar 100%, sedangkan realisasi keluaran (output) dan hasil (outcomes) melebihi dari target yang ditetapkan.

Tingginya capaian realisasi ini antara lain disebabkan bersinerginya peneliti, penyuluh, litkayasa, dan staf administrasi/keuangan secara baik dan profesional sebagai penanggung jawab kegiatan maupun sebagai anggota tim ataupun sebagai pelaksana administrasi/keuangan. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan oleh tim monev BPTP Sumatera Barat secara berkala berupa monev ex-ante, on-going, dan ex-post juga merupakan salah satu kunci tingginya capaian realisasi tersebut. Faktor lain yang juga mempengaruhi adalah terintegrasinya beberapa kegiatan seperti SLPTT (padi, jagung dan kedelai), Gernas Kakao, PSDS/K, MKRPL, Pengembangan Kawasan Hortikultura. Dukungan yang cukup besar dari dinas/instansi terkait baik di pusat maupun di daerah juga merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan capaian ini. Selain itu, besarnya perhatian dan dukungan dari Kepala BPTP Sumatera Barat dan unit kerja di lingkup BPTP Sumatera Barat kepada tim pelaksana kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi mulai dari perencanaan kegiatan sampai pelaporan hasil kegiatan juga merupakan faktor penting penyebab tingginya capaian ini. Kondisi yang kondusif ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimasa mendatang melalui konsistensi dalam menjalankan segala ketentuan, komitmen, dan kebijakan yang telah disepakati bersama.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2013**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
: (BPTP) SUMATERA BARAT**

INSTANSI

Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket	
Uraian	Indikator	Renc.Tkt Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	10	Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing 1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Kegiatan Utama 1. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	1. Pengelolaan Plasma Nutfah 1. Tanaman Padi, Cabe dan Jeruk Spesifik Sumatera Barat	Masukan - Dana - SDM Keluaran - Teridentifikasinya 2 - 4 varietas lokal padi sawah dataran rendah dan dataran tinggi yang memiliki daya hasil tinggi dan mutu beras yang baik sesuai preferensi konsumen Sumbar. - Terkoleksi dan teridentifikasinya 25 varietas, tanaman, atau populasi cabai lokal yang tahan atau toleran hama dan penyakit utama - Terkoleksi, karakterisasi dan terkonservasinya lima varietas jeruk lokal Sumbar Hasil - Bertambahnya ketersediaan varietas	Rp Orang Varietas Varietas Varietas Varietas	88.000.000 8 4 25 5 4	
Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian (Target)		
Uraian	Indikator	Renc.Tkt Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan			
1	2	17	4	5	6	7			
			1. Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul					3113602,581	
								2458109,156	
								1.802.616	
								1.147.122	

1.	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1.	Jumlah teknologi spesifik lokasi	38	Kegiatan Utama 1. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	Pengelolaan Plasma Nutfah 1. Tanaman Padi, Cabe dan Jeruk Spesifik Sumatera Barat	Masukan - Dana - SDM	Rp Orang	(24.417.121) (25.072.615) (25.728.108) (26.383.602) (27.039.095) (27.694.588) (28.350.082) (29.005.575) (29.661.069) (30.316.562) (30.972.056) (31.627.549) (32.283.042) (32.938.536) (33.594.029) (34.249.523) (34.905.016) (35.560.509) (36.216.003) (36.871.496) (37.526.990) (38.182.483)
						Barat	- Dana - SDM	Rp Orang	88.000.000 8
							Keluaran - Masing-masing untuk Kabupaten Agam dan Limapuluh Kota berupa peta-peta digital tercetak skala 1:50.000, yaitu (i) peta satuan lahan, dan (ii) peta pewayalahan komoditas pertanian CD-informasi digital - potensi sumberdaya lahan untuk Kabupaten/ Agam dan Kabupaten Limapuluh Kota - Laporan penelitian secara umum dan buku monograf masing-masing untuk Kabupaten Agam dan Kabupaten	Peta Informasi Laporan	2 1 1

					Limapuluh Kota		
					Hasil		
					- Data spasial dan tabular yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan pertanian oleh berbagai pihak (stake holder), seperti akademisi, peneliti/penyuluh, pengamat, petugas dan pejabat pengambil kebijakan pertanian di Sumatera Barat	Data	1
				8	Kajian Pengembangan Pakan Sapi Berbasis Sawit Mendukung PSDSK		
					Masukan		
					- Dana	Rp	80.000.000
					- SDM	Orang	9
					Keluaran		
					- Termanfaatkannya limbah dan hasil agroindustri sawit sebagai sumber pakan penggemukan sapi lokal berbasis integrasi sapi-sawit	Teknologi	1
					Hasil		
					- Tersedia satu paket teknologi pakan penggemukan sapi lokal berbasis tanaman sawit, diperoleh peningkatan produksi hasil sawit sebesar minimal 20% melalui pemanfaatan kotoran sapi sebagai sumber pupuk organik, dan diperoleh hasil analisa laboratorium hasil ikutan tanaman sawit sebagai sumber pakan sapi potong	Teknologi	1
				9	Kajian Teknis dan Ekonomis Serta Pengembangan Alat Tanam Bibit Padi Manual di Sumbar		
					Masukan		
					- Dana	Rp	66.000.000
					- SDM	Orang	6
					Keluaran		
					- Didapatkan satu data tentang	Data	1

					<p>penggunaan alat tanam bibit padi manual hasil modifikasi BBP Mektan untuk penanaman padi sawah hingga bisa menghemat penggunaan tenaga kerja untuk tanam dan akan mengurangi biaya produksi</p> <p>Hasil Didapatkan satu data - tentang penggunaan alat tanam bibit padi manual hasil modifikasi BBP Mektan untuk penanaman padi sawah hingga bisa menghemat penggunaan tenaga kerja untuk tanam dan akan mengurangi biaya produksi</p>	Data	1
					<p>Masukan - Dana - SDM</p>	Rp Orang	72.500.000 6
					<p>Keluaran - Diketuainya keragaman (keragaman kualitas dan kuantitas) pelaksanaan SLPTT dan pendampingan SLPTT di Sumatera Barat - Diketuainya pengaruh pelaksanaan SLPTT dan pendampingan SLPTT terhadap peningkatan produksi padi sawah di Sumatera Barat - Diketuainya tingkat adopsi inovasi PTT padi sawah di Sumatera Barat</p>	Keragaman Pengaruh Adopsi	12 12 12
					<p>Hasil - Dengan diketahuinya keragaman (keragaman kualitas dan kuantitas) pelaksanaan SLPTT dan pendampingan SLPTT serta pengaruhnya terhadap peningkatan produksi padi sawah</p>	Laporan	1
			10	<p>Evaluasi Pelaksanaan SLPTT Padi Sawah Terhadap Peningkatan Produksi Beras di Sumbar</p>			

					maka dapat diberikan masukan kepada pemerintah pusat, daerah maupun pelaksana SLPTT dan pendampingan SLPTT untuk perbaikan pelaksanaan SLPTT maupun pendampingan SLPTT di lapangan			
				11	Percepatan Adopsi Inovasi Teknologi Integrasi Sapi dengan Kakao Melalui Diseminasi Multi Chanel Mendukung Program PSDSK dan Program GPP di Sumbar	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan 25 % adopsi inovasi teknologi integrasi sapi dan kakao di lokasi pengkajian - Peningkatan berat badan sapi 0,8-1,5 kg/ekor/hari - Pengurangan biaya pakan sebesar ±Rp 2.500,-/ekor/ hari <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan diterapkannya secara konsisten inovasi teknologi maka akan dapat meningkatkan berat badan sapi, mengurangi biaya pakan, mengurangi efek negatif limbah kakao, dan meningkatkan produksi kakao dengan pemanfaatan limbah sapi untuk pemupukan kakao. - Publikasi 1-2 makalah pada Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian dan Jurnal Penelitian Pertanian lainnya 	Rp Orang Teknologi Teknologi Publikasi	75.000.000 6 1 1 1
				12	Pengelolaan, Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Tanaman Pangan, Hortikultura	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM 	Rp Orang	180.000.000 8

					dan Perkebunan Spesifik Lokasi Sumbar	<p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkoleksi dan terkarakterisasinya 50 varietas lokal padi - Terinventarisasinya Sumber Daya Genetik Tanaman di Sumatera Barat - Tertata, terpelihara, dan terdatanya tanaman dan kebun koleksi plasma nutfah di Sukarami - Diperkuatnya organisasi dan fungsi KOMDA SDG Sumatera Barat <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya koleksi varietas lokal padi asal Sumatera Barat - Diperolehnya informasi tingkat keragaman sumber daya genetik tanaman Sumatera Barat - Kebun Plasma Nutfah Sukarami yang tertata, terpelihara dan terdata dengan baik - Berjalannya fungsi koordinasi pengelolaan SDG pertanian di Sumatera Barat 	<p>Koleksi</p> <p>Informasi</p> <p>Plasma</p> <p>Nutfah</p> <p>Koordinasi</p> <p>Koleksi</p> <p>Informasi</p> <p>Plasma</p> <p>Nutfah</p> <p>Koordinasi</p>	<p>50</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>50</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>		
2.	Terekomendasinya Kebijakan Pembangunan Pertanian	1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Mendukung Empat Sukses Kementerian Pertanian	1	2 Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1. Analisis Kebijakan Program Gerakan Pensejahteraan Petani (GPP) di Sumbar	<p>Masukan</p> <p>Dana</p> <p>- SDM</p> <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Satu paket data/informasi tentang sistem pelaksanaan, kemajuan dan kelemahan serta parameter kinerja kegiatan (output, outcome, benefit dan dampak) - Satu paket rumusan saran kebijakan terkait efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian sasaran akhir kegiatan <p>Hasil</p>	<p>Rp</p> <p>Orang</p> <p>Data</p> <p>Rumusan</p>	<p>68.300.000</p> <p>5</p> <p>1</p> <p>1</p>	

						<ul style="list-style-type: none"> - Termanfaatkannya data/informasi sebagai output kegiatan oleh pengambil kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan GPP untuk dijadikan pedoman dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan guna meningkatkan kinerja kegiatan ke depan. - Rumusan kebijakan menjadi pokok bahasan dalam perumusan kebijakan pelaksanaan kegiatan GPP lebih lanjut 	Data	1	
							Rumusan		1
3	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi	1	Jumlah teknologi yang terdiseminasikan ke pengguna	7	3	Teknologi yang Terdiseminasi ke Pengguna			
						Diseminasi Inovasi Jaringan Umpan Balik (Tek. Pakan Ternak, Tek. Perkebunan, Tek. Tan. Pangan, dan Tek. Tan. Horti)			
						Masukan			
						Dana	Rp	552.500.000	
						SDM	Orang	31	
						Keluaran			
						- Terlaksananya pembuatan dan umpan balik berbagai media informasi:			
						a. Newsletter	Eksemplar	500	
						b. Buku 30 teknologi inovatif spesifik lokasi Sumatera Barat	Eksemplar	100	
						c. Pembuatan 2 DVD Teknologi	Keping	150	
						d. Menerbitkan minimal 1 (satu) berita teknologi di koran (Sinartani)	Berita	1	
						- Terlaksananya temu lapang, workshop dan seminar hasil kegiatan litkajibangrap terpilih yang representatif dan prospektif mendukung pembangunan pertanian daerah	Paket	1	
						- Terlaksananya Advokasi dan Koordinasi ke kabupaten/ kota, provinsi dan pusat	Koordinasi	1	
						- Terlaksananya diseminasi melalui penyediaan nara sumber	Kali	43	
						- Terlaksananya pemeran teknologi	Kali	9	

	Kabupaten/kota	SDM	Orang	119
		Keluaran		
		- Terimplementasikannya 2-3 Model Kawasan Rumah Pangan Lestari pada 18 kabupaten/kota terpilih di Sumbar	Model	3
		Hasil		
		- Memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga dan mengurangi pengeluaran. Kombinasi usaha secara terintegrasi diharapkan pula dapat meningkatkan nilai tambah melalui pengolahan hasil dan pengolahan limbah	Model	3
4	Koordinasi Penyiapan dan Pendampingan Kegiatan Hari Pangan Sedunia (HPS) XXXIII	Masukan		
		- Dana	Rp	350.000.000
		- SDM	Orang	26
		Keluaran		
		- Dilakukannya koordinasi persiapan dan pelaksanaan HPS 2013 di Sumbar	Koordinasi	1
		- Dilaksanakannya kegiatan HPS tahun 2013 di Sumbar	Kegiatan	1
		- Dilaksanakannya diseminasi inovasi teknologi pertanian melalui gelar teknologi komoditas tanaman pangan dan sayuran hasil penelitian dan pengkajian Badan Litbang Pertanian yang adaptif sesuai dengan agroklimat Sumatera Barat, serta disosialisasikannya Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL), spesifik Sumatera Barat.	Diseminasi	1
		Hasil		
		- Terlaksananya koordinasi dan persiapan pelaksanaan HPS tahun 2013 di Sumbar	Koordinasi	1
		- Terlaksananya peringatan HPS tahun 2013 di Sumatera Barat dengan baik	Kegiatan	1

					dan sukses - Terlaksananya diseminasi inovasi teknologi melalui gelar teknologi komoditas tanaman pangan dan sayuran hasil penelitian dan pengkajian Badan Litbang Pertanian yang adaptif sesuai dengan agroklimat Sumatera Barat, serta tersosialisasinya M-KRPL spesifik Spesifik Sumatera Barat	Diseminasi	1	
2	Jumlah Laporan Kegiatan Strategis Nasional/Daerah yang	8	4	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program Strategis Nasional	1. Pendampingan SL_PTT Padi, Jagung, Kedelai dan Katam di Sumbar	Masukan - Dana - SDM	Rp Orang	780.750.000 62
	Memperoleh Pendampingan Inovasi Oleh BPTP dan dapat Mencapai Target Sasarannya					Keluaran - Terlaksananya pendampingan program SL-PTT padi sawah, jagung dan kalender tanam serta demfarm kedelai - Terlaksananya koordinasi dan sosialisasi dengan Dinas terkait dalam pelaksanaan pendampingan program SL-PTT padi, jagung dan kedelai serta pendampingan kegiatan kalender tanam - Terjadinya percepatan adopsi inovasi teknologi padi sawah melalui display VUB, jagung dan demfarm kedelai sehingga dapat meningkatkan produksi padi sawah, jagung dan kedelai minimal 5% - Terlaksananya pelatihan untuk PL-2, PL-3 dan SL yang dilaksanakan oleh kelompok tani, dan terdistribusinya media cetak tentang inovasi teknologi serta terlaksananya kegiatan temu lapang	Program Koordinasi VUB Pelatihan	3 1 3 3
					Hasil			

		- Percepatan adopsi inovasi teknologi melalui VUB padi sawah, jagung dan kedelai	VUB	3
		- Peningkatan produktivitas padi sawah, jagung dan kedelai sebesar 5%	Produktivitas	5
		- Tersedianya varietas unggul baru yang adaptif untuk padi sawah, jagung dan kedelai serta kalender tanam yang efektif	VUB	3
	Penerapan Inovasi	Masukan		
2	Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Kakao Dalam Mendukung Gernas Kakao	- Dana	Rp	78.000.000
		- SDM	Orang	4
		Keluaran		
		- Teradopsi serta diaplikasikannya teknologi budidaya yang inovatif oleh petani untuk meningkatkan produktivitas	Teknologi	1
		- Teradopsinya teknologi panen dan pasca panen untuk meningkatkan kualitas produk kakao	Teknologi	1
		Hasil		
		- Dari kegiatan ini diperkirakan hasil yang akan didapatkan adalah petani akan mengenal, mengadopsi dan mengaplikasikan teknologi inovatif budidaya kakao seperti teknologi budidaya dan teknologi pasca panen sehingga mampu meningkatkan produktivitas (>20%) dan kualitas produk yang optimal	Teknologi	2
	Penerapan Inovasi	Masukan		
3	Teknologi Sapi Potong Di Lokasi SMD Mendukung PSDS/K	- Dana	Rp	82.800.000
		- SDM	Orang	6
		Keluaran		
		- Meningkatnya kemampuan dan keterampilan SMD dan	Manajemen	1

		peternak di sekitarnya dalam manajemen pemeliharaan sapi potong			
		- Terlaksananya demonstrasi inovasi teknologi sapi potong di dua lokasi program SMD di Sumatera Barat	Teknologi		1
		- Pemanfaatan sumber daya lokal berbiaya murah sebagai bahan pakan ternak sapi untuk meningkatkan produktivitas ternak	Teknologi		1
		Hasil			
		- Meningkatnya kemampuan manajemen pengelolaan ternak sapi bagi tenaga SMD dan kelompok petani sekitar lokasi SMD melalui pelatihan dan demonstrasi teknologi	Manajemen		1
		- Meningkatnya produktivitas ternak sapi potong melalui pemanfaatan potensi pakan berbasis sumberdaya lokal yang murah dan bermutu	Teknologi		1
4	Pengembangan Kawasan Hortikultura Melalui Inovasi Teknologi Budidaya Jeruk Gunung Omeh, Budidaya Kentang, Uji Adaptasi Bawang Merah, dan Kajian LEISA pada Cabe Keriting	Masukan			
		- Dana	Rp	182.000.000	
		- SDM	Orang	11	
		Keluaran			
		- Teknologi budidaya jeruk Gn. Omeh pada sentra produksi di Sumatera Barat	Teknologi		1
		- Varietas unggul baru bawang merah untuk dataran rendah Sumatera Barat	Varietas		2
		- Teknologi penggunaan bahan organik untuk perbaikan produktivitas cabe keriting di Sumatera Barat	Teknologi		1
		- Benih kentang G3 untuk kebutuhan benih di Sumatera Barat	Knol		5.000

4	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	1 Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1	5. Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang	1. Dokumen Kerjasama	<p>kemiskinan dan bahkan mampu menyerap tenaga kerja</p> <p>- Pada beberapa lokasi PUAP (25 %) pelaksanaannya terintegrasi dengan Program Kementan seperti SL-PTT, FEATI dan lainnya serta program daerah terutama Gerakan Pensejahteraan Petani (GPP)</p> <p>- Terkoordinir pelaporan PMT terutama perkembangan PUAP 2008-2012 setiap bulannya.</p> <p>Masukan</p> <p>- Dana</p> <p>- SDM</p> <p>Keluaran</p> <p>Kerjasama BPTP Sumatera Barat dengan pemerintah dan swasta di Sumatera Barat</p>	<p>Program</p> <p>Laporan</p> <p>Rp</p> <p>Orang</p> <p>Dokumen</p>	<p>1</p> <p>5</p> <p>15.500.000</p> <p>4</p> <p>3</p>
5	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	1	6. Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	1. Koordinasi dan sinkronisasi	<p>Hasil</p> <p>- Terjalinya kerjasama BPTP Sumatera Barat dengan pemerintah dan swasta di Sumatera Barat</p> <p>Masukan</p> <p>- Dana</p> <p>- SDM</p> <p>Keluaran</p> <p>Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker di tingkat pusat, propinsi, dan kabupaten/kota di Sumatera Barat</p> <p>Hasil</p> <p>- Dihasilkannya kesepakatan antara BPTP Sumatera Barat dengan satker di tingkat pusat, propinsi, dan kabupaten/kota dalam rangka mendukung program litkaji dan diseminasi</p>	<p>Paket</p> <p>Rp</p> <p>Orang</p> <p>Kegiatan</p> <p>Kegiatan</p>	<p>3</p> <p>149.500.000</p> <p>10</p> <p>1</p> <p>1</p>

6	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	6	7	Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi satker	1	Layanan perkantoran	Masukan				
									- Dana	Rp	15.998.154.000		
									- SDM	Orang	240		
									Keluaran				
									- Terpenuhinya gaji, tunjangan dan honor PNS untuk 205 orang Penyelenggaraan	Bulan	12		
									- Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Bulan	12		
									Hasil				
									- Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai	Bulan	12		
									- Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Bulan	12		
									Laporan Pengelolaan satker	Masukan			
		- Dana	Rp	908.404.000									
		- SDM	Orang	48									
		Keluaran											
		- Pelaksanaan kegiatan pengelolaan satuan kerja BPTP Sumatera Barat	Kegiatan	8									
		Hasil											
		- Dihasilkannya laporan pengelolaan satuan kerja di BPTP Sumatera Barat	Laporan	8									
		3	Bangunan	Masukan									
				- Dana	Rp	909.500.000							
				- SDM	Orang	5							
				Keluaran									
				- Pelaksanaan pembangunan rumah kaca dan atap lantai jemuran KP Sukarami	Paket	1							
				- Pelaksanaan renovasi gedung kantor laboratorium Bukittinggi dan lantai jemuran KP Bandar Buat	Paket	1							
				Hasil									
				- Terlaksananya pembangunan rumah kaca dan atap lantai jemuran KP Sukarami	Paket	1							

		Terlaksananya renovasi gedung kantor laboratorium Bukittinggi dan lantai jemuran KP Bandar Buat	Paket		1
	Peralatan dan Fasilitas				
4	Perkantoran	Masukan			
		- Dana	Rp	758.295.000	
		- SDM	Orang	5	
		Keluaran			
		- Pelaksanaan pengadaan peralatan dan mesin untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan di BPTP Sumatera Barat	Unit		21
		Hasil			
		- Terlaksananya pengadaan peralatan dan mesin untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan di BPTP Sumatera Barat	Unit		21
	Pengadaan Buku	Masukan			
5		- Dana	Rp	20.000.000	
		- SDM	Orang	5	
		Keluaran			
		- Pelaksanaan pengadaan buku untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan di BPTP Sumatera Barat	Buah		21
		Hasil			
		- Terlaksananya pengadaan buku untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan di BPTP Sumatera Barat	Buah		21
	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Masukan			
6		- Dana	Rp	158.005.000	
		- SDM	Orang	5	
		Keluaran			
		- Pengadaan Lap top	Unit		10
		- Pengadaan In focus	Unit		6
		- Pengadaan PC Destop	Unit		6
		- Pengadaan Finger print	Unit		1
		Hasil			
		- Terlaksananya pengadaan Perangkat Pengolahan data dan komunikasi	Unit		23

				7	Kendaraan Bermotor	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan kendaraan roda 3 (TOSA) - Pengadaan kendaraan roda 4 <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya pengadaan Kendaraan 	Rp Orang Unit Unit Unit	361.000.000 5 2 1 3
2	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif dan meningkatnya PNBP	6	8	1.	Pengelolaan instalasi pengkajian (Sukarami, Sitiung, Bandar Buat, Rambatan, Bukittinggi, dan Padang)	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya informasi inovasi teknologi tanaman buah- buahan, perkebunan, tanaman pangan , hortikultura, ternak dan tanaman hias dalam bentuk percontohan dilapangan kepada pengambil kebijakan, petani, pelaku agribisnis dan pengguna lainnya serta Tersedianya dana dari hasil kebun berupa PNBP <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan azas manfaat, keindahan dan keamanan pada instalasi pengkajian BPTP Sumatera Barat - Tersedia dan berkembangnya beberapa jenis bibit buah-buahan, perkebunan, Tanaman pangan, hortikultura, ternak dan tanaman hias pada instalasi pengkajian BPTP Sumatera Barat. 	Rp Orang Lokasi Lokasi	470.179.000 42 6 6
3	Produksi benih sumber	40	9	1.	Perbanyak Benih Sumber	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana 	Rp	398.000.000

						- SDM	Orang	12
						Keluaran		
						- Dihasilkannya benih sumber tanaman pangan; padi dengan kelas Benih Penjenis, Benih Dasar, Benih Pokok dan benih Sebar sebanyak 25 ton dari berbagai varietas dan kelas benih	Benih	40
						- Dihasilkannya benih sumber hortikultura, kentang 100 plantlet, 50 Go dan 2000 knol G1 dan G2 dan bibit bawang 100 kg	Knol G0 Knol G1 G2 Kg	500 2000 100
						- Dihasilkannya bibit karet kurang lebih 5000 bibit	Bibit	5000
						- Terdiseminasi benih sumber dan benih unggul tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan hasil Badan Litbang Pertanian.	Paket	1
						Hasil		
						- Meningkatnya ketersediaan benih sumber dan benih unggul tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Knol G0 Knol G1 G2 Kg Bibit	500 2000 100 5000
						- Meningkatnya diseminasi varietas unggul baru tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan hasil Badan Litbang Pertanian pada petani di Sumatera Barat	Paket	1
9	BPTP Sumatera Barat menerapkan ISO 9001 : 2008	2	10	Peningkatan mutu manajemen satker	1.	Masukan		
						- Dana	Rp	67.000.000
						- SDM	Orang	10
						Keluaran		
						Audit external Mutu Satker (ISO) dan Mutu Laboratorium BPTP Sumatera Barat oleh tim KAN	Kegiatan	2
						Hasil		
						Terakreditasinya Mutu Satker (ISO) Mutu Laboratorium BPTP Sumbar oleh Tim KAN	Kegiatan	2

